

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Koran Tempo Hari: Rabu Tanggal: 07 Desember 2011 Halaman: B3 **Operasi Pasar Beras** Mulai 11 Desember YOGYAKARTA — Kenaikan harga beras semakin tak terkendali. Akibatnya, delapan kecamatan di Kota Yogyakarta, yakni Jetis, Tegalrejo, Ngampilan, Da-nurejan, Wirobrajan, Umbularjo, Gondokusuman, dan Gondomanan, mengajukan permintaan operasi pasar-beras.
Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Sugeng
Darmanto mengatakan permohonan itu telah dikoordinasikan dengan Pemerintah Provinsi dan
Bulog Daerah Istimewa Yogyakarta. Rencananya, operasi akan digelar pada 11 Desember menda-tang, dengan jatah satu ton beras untuk setiap ke-camatan: "Total delapan ton yang disiapkan," kata dia kemarin.

Di sejumlah pasar, misalnya Beringharjo, Kotagede, Kranggan, dan Demangan, kenaikan harga beras bervariasi sesuai dengan jenisnya. Harga beras IR 65 naik dari Rp 7.000 menjadi Rp 7.500 per kilogram. Sedangkan jenis Mentik Wangi dan Rojolele naik ke harga Ipo 7.900 hingga Rp 8.500 per kilogram. Di pasar-pasar itu, bahkan harga beras Bulog pun naik menjadi Rp 6.500-6.600 per kilogram. Slamet Raharjo, 46 tahun, warga Jetis, mengeluhkan kenaikan harga beras sejak sepekan ini. Beras Delanggu, yang biasa seharga Rp 8.000 per kilogram, kini menjadi Rp 8.500 per kilogram. "Cukup enggak cukup, ya itu untuk makan enam orang sehari," kata penjual bunga di Jalan A.M. Sangaji itu. dia kemarin. nu. Sugeng memperkirakan, kenaikan harga beras kali ini dipicu oleh berakhirnya masa panen padi dan terganggunya pasokan beras ke Yogyakarta. "Distribusiya tersendat," kata dia. Meski demikian, ketersediaan beras di Kota Yogyakarta masih Dengan demikian, selama setahun ini, pemerintah menggelar operasi pasar sebanyak dua kali. Operasi sebelumnya digelar menjelang Lebaran la-Sementara itu, rencana pemerintah pusat meng-hentikan impor beras pada 2014 ditanggapi positif oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tegal Haron Ba-gas Prakosa. Dia mengatakan kabupatennya siap menjalankan target stop impor beras. "Kabupaten menjalankan target stop impor beras. "Kabupaten Tegal paling siap, apalagi surplus produksi beras lebih dari 5 persen per tahun," kata Haron. Jaminan itu dibuktikan dengan penghargaan bagi Kabupaten Tegal sebagai daerah swasembada pangan dari 2008 hingga 2010. • MANGE DERMAN DER FARSO. Intu Untu N Positif ☐ Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan,	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 09 Mei 2024 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005